

Pelatihan Menulis Kreatif Wisata Telaga Sarangan

Lisetyo Ariyanti¹, Imam Hanafi*¹, Suyanti Fatma Umayfa¹, Cicilia Deandra Maya Putri¹,
Adam Damanhuri¹

¹, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: *¹ imamhanafi@unesa.ac.id

ABSTRAK (11pt Bold)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan mitra, yaitu keterbatasan kemampuan menulis kreatif di kalangan staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan serta minimnya konten naratif yang menarik tentang wisata Telaga Sarangan. Padahal, dalam konteks promosi wisata modern, kekuatan narasi sangat penting untuk membangun citra destinasi yang berkesan dan menggugah minat wisatawan. Sebagai solusi, tim dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan menyelenggarakan pelatihan menulis kreatif dengan pendekatan berbasis praktik. Kegiatan dilakukan secara luring dan daring selama April–Mei 2025, meliputi penyampaian materi, latihan menulis, pendampingan, dan pemberian umpan balik terhadap karya peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menulis narasi wisata yang lebih komunikatif, deskriptif, dan reflektif. Karya-karya terbaik peserta dipublikasikan di laman resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan serta dimanfaatkan sebagai materi promosi wisata berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkaya strategi promosi Telaga Sarangan melalui penulisan kreatif.

Kata kunci: pelatihan menulis kreatif, promosi wisata, Telaga Sarangan, pengabdian masyarakat, narasi lokal

ABSTRACT

This Community Service (PKM) program was conducted to address the problems faced by the partner institution, namely the limited creative writing skills among the staff of the Department of Culture and Tourism of Magetan Regency and the lack of engaging narrative content about Telaga Sarangan tourism. In the context of modern tourism promotion, the power of storytelling plays a crucial role in building an appealing and memorable destination image. To overcome these challenges, a team from the English Literature Study Program of Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Campus 5 Magetan organized a creative writing training using a practice-based approach. The program was implemented in both offline and online modes from April to May 2025, consisting of material delivery, writing practice, mentoring, and feedback sessions. The results show a significant improvement in participants' ability to produce more communicative, descriptive, and reflective tourism narratives. Selected participants' works were published on the official website of the Department of Culture and Tourism of Magetan Regency and used as promotional materials highlighting local wisdom. Therefore, this program not only enhanced participants' individual capacities but also contributed to enriching Telaga Sarangan's tourism promotion strategy through creative writing.

Keywords: creative writing training, tourism promotion, Telaga Sarangan, community service, local narrative

PENDAHULUAN

Telaga Sarangan merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Magetan yang memiliki keindahan alam dan kekayaan budaya yang kuat. Daya tarik wisata ini telah lama dikenal oleh wisatawan domestik, namun dari sisi promosi digital

dan narasi wisata, Telaga Sarangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Konten promosi yang tersedia, baik di laman resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan maupun di media sosial, sebagian besar masih bersifat informatif dan belum menggugah minat pembaca. Informasi yang disampaikan cenderung deskriptif dan faktual, tanpa sentuhan emosional yang mampu membangun kedekatan antara pembaca dan destinasi wisata.

Dalam era promosi pariwisata digital, kekuatan narasi memiliki peran penting dalam membangun citra destinasi yang menarik dan berkesan. Tulisan kreatif yang mengangkat unsur pengalaman personal, nilai budaya, dan kearifan lokal dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan potensi wisata suatu daerah secara lebih hidup dan komunikatif. Narasi yang menggugah dapat memperkuat daya tarik destinasi serta membedakannya dari lokasi wisata lain dengan karakter serupa.

Hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra. Pertama, masih minimnya konten naratif yang kreatif dan menarik dalam promosi Telaga Sarangan. Kedua, keterbatasan sumber daya manusia dalam hal kemampuan menulis kreatif, baik di kalangan staf Disbudpar maupun komunitas lokal. Ketiga, belum adanya kebiasaan mendokumentasikan kegiatan wisata dan budaya dalam bentuk tulisan naratif yang layak dipublikasikan. Akibatnya, banyak potensi lokal yang belum terekspose secara optimal kepada masyarakat luas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim dosen dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "*Membangun Kreativitas di Tengah Keindahan Alam: Pelatihan Menulis Kreatif di Telaga Sarangan.*" Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis kreatif sebagai upaya memperkaya konten promosi wisata berbasis potensi lokal. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan berbasis praktik, yang memungkinkan peserta langsung menerapkan teori dalam bentuk karya tulis yang relevan dengan konteks pariwisata daerah.

Secara teoretis, kegiatan ini didukung oleh pandangan bahwa penulisan kreatif mampu memperkuat strategi komunikasi pariwisata. Perwira, Rahayu, dan Susilo (2020) menegaskan bahwa penulisan kreatif yang menggambarkan karakter lokal dapat memperkuat strategi pemasaran wisata dan meningkatkan keterlibatan emosional pembaca. Hal senada diungkapkan oleh Pratiwi (2022) yang menyoroti pentingnya gaya bahasa ekspresif dan komunikatif dalam menarik minat wisatawan melalui media digital. Fitriana dan Kurniawan (2021) juga menambahkan bahwa pelatihan menulis kreatif berbasis potensi lokal dapat memberdayakan masyarakat untuk lebih aktif dalam mendokumentasikan dan mempromosikan daerahnya.

Dengan demikian, tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi peserta dalam menulis narasi wisata yang deskriptif, reflektif, dan komunikatif. Melalui peningkatan keterampilan menulis tersebut, diharapkan lahir karya-karya kreatif yang mampu memperkaya konten promosi wisata Telaga Sarangan serta memperkuat citra pariwisata Magetan berbasis kearifan lokal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk menjawab permasalahan mitra, yaitu kurangnya kemampuan menulis kreatif dan minimnya konten naratif yang menarik dalam promosi wisata Telaga Sarangan. Kegiatan dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra

Inggris, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Kampus 5 Magetan, bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan sebagai mitra utama.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan April hingga Mei 2025, dengan kombinasi metode **luring** (tatap muka) dan **daring** (online). Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap utama, yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi.

Tahap ini diawali dengan pertemuan antara tim PkM dan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan untuk menentukan waktu pelaksanaan, peserta, dan kebutuhan teknis. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi masalah mitra serta pemetaan potensi peserta yang akan dilibatkan dalam pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan PkM, yaitu pelatihan menulis kreatif dengan pendekatan berbasis praktik. Pelatihan luring dilaksanakan pada tanggal 29 April 2025 di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan dengan penyampaian materi, diskusi, dan latihan menulis langsung. Sementara itu, sesi daring dilakukan pada tanggal 11, 14, 21, dan 28 Mei 2025 melalui platform virtual untuk memberikan pendampingan dan umpan balik terhadap karya tulis peserta. Materi yang diberikan mencakup:

- a) pengantar penulisan kreatif dan teknik deskripsi tempat, suasana, serta pengalaman wisata;
- b) strategi mengangkat kearifan lokal dalam tulisan;
- c) penulisan kreatif untuk media sosial dan promosi digital; dan
- d) latihan revisi dan penyuntingan karya tulis.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi.

Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan peserta dan efektivitas pelatihan. Instrumen evaluasi meliputi angket kepuasan, wawancara singkat, serta analisis terhadap hasil tulisan sebelum dan sesudah pelatihan. Tahap ini juga digunakan untuk merancang tindak lanjut berupa penyusunan artikel ilmiah hasil kegiatan dan publikasi karya peserta di laman resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan.

Melalui tahapan tersebut, metode pelaksanaan PkM ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pendampingan berkelanjutan agar peserta mampu menghasilkan tulisan kreatif yang komunikatif dan relevan dengan konteks promosi wisata Telaga Sarangan.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk “*Membangun Kreativitas di Tengah Keindahan Alam: Pelatihan Menulis Kreatif di Telaga Sarangan*” telah dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, Universitas Negeri Surabaya Kampus 5 Magetan, bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan. Kegiatan berlangsung selama bulan April hingga Mei 2025 dan terlaksana dalam dua mode, yaitu luring dan daring. Secara

umum, pelaksanaan program berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari mitra serta antusiasme tinggi dari peserta.

Pembuatan Materi Pelatihan

Tim PkM menyiapkan bahan ajar dalam bentuk presentasi PowerPoint (PPT) dan modul ringkas yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta. Materi tersebut mencakup enam topik utama, yaitu:

1. Pengantar penulisan kreatif dan peranannya dalam promosi wisata,
2. Teknik membangun gaya bercerita yang menarik dan komunikatif,
3. Strategi mengangkat kearifan lokal dalam tulisan,
4. Penulisan untuk media sosial dan promosi digital,
5. Latihan menulis narasi wisata berdasarkan pengalaman atau pengamatan langsung,
6. Peluang dan keberlanjutan menulis kreatif dalam konteks industri pariwisata.

Materi disusun dengan pendekatan aplikatif agar peserta dapat langsung mempraktikkan teori yang diperoleh ke dalam karya tulis yang relevan dengan konteks Telaga Sarangan.

Sosialisasi dan Koordinasi Kegiatan

Sebelum pelatihan dimulai, tim PkM melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan. Dalam pertemuan ini, dibahas mengenai tujuan program, jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, serta fasilitas yang disiapkan oleh mitra. Pihak Disbudpar Magetan menyambut baik inisiatif program ini karena dinilai relevan dengan kebutuhan promosi wisata berbasis konten naratif. Sosialisasi ini juga menjadi langkah awal dalam membangun kolaborasi berkelanjutan antara pihak akademisi dan pemerintah daerah dalam pengembangan konten pariwisata lokal.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dimulai pada 29 April 2025 dengan sesi tatap muka (luring) di aula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan. Sesi ini diawali dengan penyampaian materi tentang dasar-dasar penulisan kreatif serta contoh penerapannya dalam promosi wisata. Peserta kemudian mengikuti latihan menulis narasi singkat yang menggambarkan suasana, pengalaman, atau daya tarik Telaga Sarangan.

Setelah sesi luring, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan daring melalui beberapa pertemuan virtual pada tanggal 11, 14, 21, dan 28 Mei 2025. Pada tahap ini, peserta mengirimkan karya tulis mereka untuk mendapatkan umpan balik langsung dari tim dosen. Setiap tulisan diberi komentar dan saran perbaikan untuk meningkatkan aspek deskriptif, alur cerita, serta kesesuaian dengan konteks promosi wisata. Proses ini berjalan interaktif dan memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi serta merevisi karya mereka secara berulang.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pendampingan. Sebagian besar berhasil mengembangkan tulisan yang lebih komunikatif dan kreatif dibandingkan karya awal. Beberapa tulisan bahkan menonjol karena berhasil menggambarkan Telaga Sarangan dengan sudut pandang personal dan gaya bahasa yang menarik.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

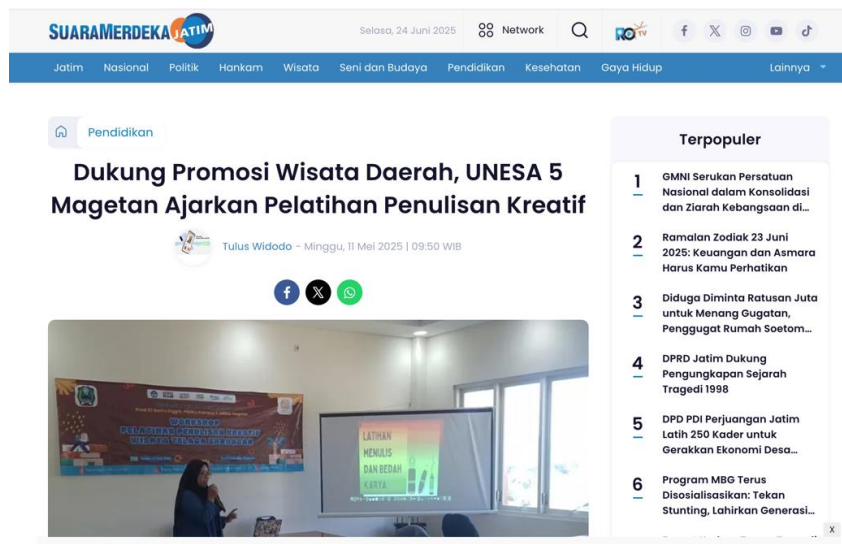
No	Tanggal	Kegiatan	Mode
1	29 April 2025	Pemberian materi penulisan kreatif	Luring

No	Tanggal	Kegiatan	Mode
2	11 Mei 2025	Pemberian umpan balik terhadap karya peserta	Daring
3	14 Mei 2025	Penjelasan dan revisi karya berdasarkan umpan balik	Daring
4	21 Mei 2025	Penyampaian kesimpulan dan penguatan materi	Daring
5	28 Mei 2025	Pengumpulan karya akhir peserta untuk publikasi	Daring

Publikasi dan Dokumentasi

Sebagai luaran kegiatan, karya tulis terbaik peserta diunggah di website resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan sebagai bagian dari konten promosi wisata. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga diliput oleh beberapa media massa daring, antara lain:

- *Suara Merdeka*
- *Warta Indonesia*
- *Pintar Indonesia*



Gambar 1. Publikasi Kegiatan pada Suara Merdeka



Gambar 2. Publikasi Kegiatan pada Warta Indonesia



Gambar 3. Publikasi Kegiatan pada Pintar Indonesia.com

Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan dan wawancara singkat dengan peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru tentang teknik penulisan kreatif dan memahami pentingnya narasi dalam promosi wisata. Beberapa peserta juga menyatakan termotivasi untuk terus menulis dan mengembangkan konten lokal lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas peserta dalam menulis kreatif serta menghasilkan konten promosi wisata yang lebih menarik, komunikatif, dan berbasis nilai lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema “*Membangun Kreativitas di Tengah Keindahan Alam: Pelatihan Menulis Kreatif di Telaga Sarangan*” telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis kreatif untuk mendukung promosi wisata berbasis narasi lokal. Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif, peserta mampu menghasilkan karya tulis yang lebih komunikatif, deskriptif, dan reflektif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap peran penting narasi dalam promosi pariwisata, serta meningkatnya motivasi untuk terus mengembangkan konten lokal secara mandiri.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi mitra, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan, melalui tersedianya konten promosi yang lebih kreatif dan menarik. Selain itu, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini turut memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di sektor pariwisata.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya kegiatan lanjutan berupa pelatihan menulis tingkat lanjut dan workshop penerjemahan konten wisata ke dalam bahasa Inggris agar promosi wisata Telaga Sarangan dapat menjangkau pasar internasional. Selain itu, keberlanjutan program dapat diperkuat dengan membentuk komunitas penulis

kreatif lokal yang secara berkala menghasilkan dan mempublikasikan tulisan mengenai potensi wisata Kabupaten Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A., Suryanto, I., & Wijaya, A. S. (2022). Pemanfaatan video profil dwibahasa sebagai media promosi wisata daerah. *Jurnal Saintek*, 18(2), 85–92. <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/view/4696>

Fitriana, N., & Kurniawan, D. A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan menulis kreatif berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.12345/jpkm.v3i2.1120>

Kantor Bahasa Kepulauan Riau. (2020). Aplikasi WIBI: Promosi giat pariwisata Kepri dan upaya penginternasionalan bahasa Indonesia. <https://kantorbahasakepri.kemdikbud.go.id>

Li, J., Wang, Y., & Xu, F. (2020). The impact of digital content quality on international tourism promotion. *Journal of Tourism Research*, 44(3), 123–137.

Perwira, D. H., Rahayu, M., & Susilo, A. (2020). Pengembangan deskripsi produk katalog dwibahasa untuk mendukung pemasaran kerajinan lokal. *Jurnal Abdimas*, 6(1), 45–52. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/33130>

Pratiwi, S. R. (2022). Penguatan promosi pariwisata melalui narasi budaya lokal dalam penulisan kreatif. *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.25077/jkp.5.1.35-44.2022>

Sukmawati, N., & Subroto, H. (2020). Narasi wisata berbasis pengalaman dalam pengembangan destinasi pariwisata digital. *Jurnal Ilmu Pariwisata Indonesia*, 10(1), 58–67. <https://doi.org/10.25077/jipi.10.1.58-67.2020>